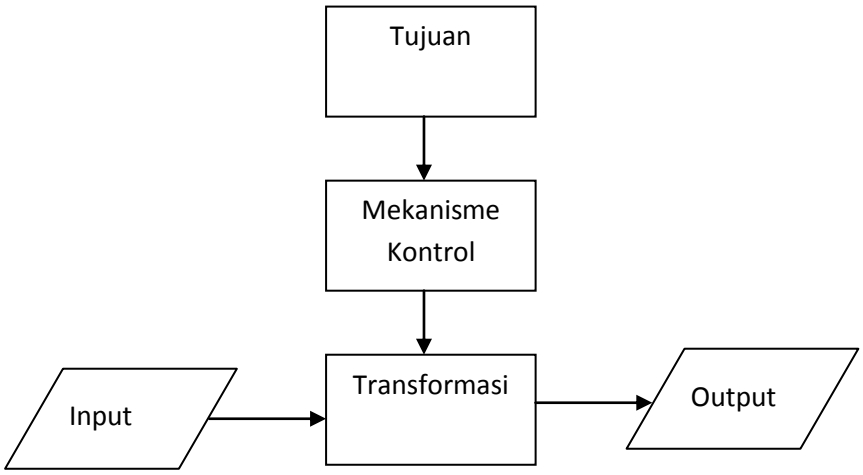
# BAB II

# LANDASAN TEORI

## 2.1. Pengertian Sistem

"Sistem adalah sekelompok elemen – elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai tujuan." (Hanif:2007:7). Sumber daya mengalir dari elemen output dan untuk menjamin prosesnya berjalan dengan baik maka dihubungkan dengan mekanisme control seperti gambar di bawah ini:




Gambar 2.1. Model Hubungan Elemen-Elemen Sistem

Sumber:(Hanif:2007:7)

## 2.2.Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai yang nyata yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang.

Berguna atau tidaknya informasi tergantung pada beberapa aspek, yaitu:

1. Tujuan si penerima

   Apabila informasi itu tujuannya untuk memberikan bantuan maka informasi itu harus membantu si penerima dalam usahanya untuk mendapatkannya.

2. Ketelitian penyampaian dan pengolahan data

   Penyampaian dan mengolah data, inti dan pentingnya info harus dipertahankan.

3. Waktu

   Informasi yang disajikan harus sesuai dengan perkembangan informasi itu sendiri.

4. Ruang dan tempat

   Informasi yang didapat harus tersedia dalam ruangan atau tempat yang tepat agar penggunaannya lebih terarah bagi si pemakai.

5. Bentuk

   Dalam hubungannya bentuk informasi harus disadari oleh penggunaannya secara efektif, hubungan-hubungan yang diperlukan, kecenderungan-kecenderungan dan bidang-bidang yang memerlukan perhatian manajemen serta menekankan informasi tersebut ke situasi-situasi yang ada hubungannya.

6. Semantik

   Agar informasi efektif informasi harus ada hubungannya antara kata-kata dan arti yang cukup jelas dan menghindari kemungkinan salah tafsir.

## 2.3. Pengertian Sistem Informasi

Pengertian Sistem Informasi adalah “data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang.” (Hanif:2007:9).

## 2.4. Konsep Dasar Basis Data

“Basis data / database merupakan kumpulan data yang saling berelasi. Data sendiri merupakan fakta dari objek, orang, dan lain-lain” (Kusrini:2007:2).

Basis data dapat didefinisikan dalam berbagai sudut pandang sebagai berikut:

1. Himpunan kelompok data yang saling berhubungan yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga kelak dapat dimanfaatkan dengan cepat dan mudah.
2. Kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa tanpa pengulangan ( redundancy ) yang tidak perlu untuk memenuhi kebutuhan.
3. Kumpulan file/table/arsip yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronik.

*Entity* adalah orang, tempat, kejadian atau konsep yang informasinya direkam, atau sesuatu yang dipakai untuk menyimpan informasi. *Atribut* adalah elemen data yang merupakan bagian dari *entity*. *Data value* adalah data akurat atau informasi yang disimpan pada tiap data elemen yang saling berkaitan menginformasikan tentang suatu *entity* secara lengkap. *Field* adalah kumpulan

elemen data terkecil yang disimpan dalam sebuah spasi (ruang) fisik. *Record* adalah sejumlah *field* yang dikelompokkan dan membentuk sebuah satuan data, yang sekaligus menguraikan *atribut* khusus dari sebuah *entity*. File adalah sekumpulan *record* sejenis.

Sedangkan database itu sendiri adalah sekumpulan file–file yang membentuk satuan data yang besar, atau sekumpulan data yang saling terkait / berhubungan, yang disimpan secara bersama–sama sedemikian rupa dan tanpa ada perulangan yang tidak perlu. Data–data ini harus mengandung semua informasi untuk mendukung semua kebutuhan system.

Basis data bertujuan untuk mengatur data sehingga diperoleh kemudahan, ketepatan, dan kecepatan dalam pengambilan kembali. Untuk mencapai tujuannya syarat sebuah basis data yang baik adalah sebagai berikut :

1. Tidak adanya redudansi dan inkonsistensi data

   Redudansi terjadi jika suatu informasi disimpan di beberapa tempat. Akibat dari redudansi adalah inkonsistensi data atau data yang tidak konsisten.

2. Kesulitan Pengaksesan Data

   Basis data memiliki fasilitas untuk melakukan pencarian informasi dengan menggunakan Query ataupun dari Tool untuk melihat tabelnya. Dengan fasilitas ini, kita bisa secara langsung melihat data dari software DBMS-nya. Selain itu, basis data juga dihubungkan dengan

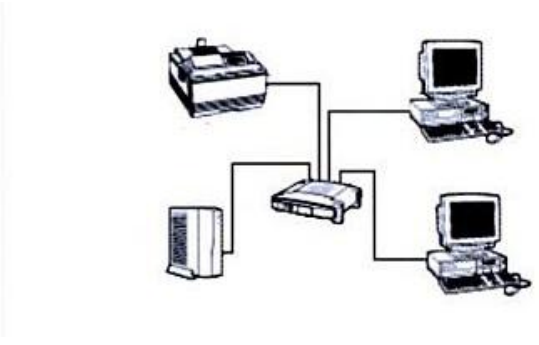
program aplikasi sehingga memudahkan pengguna dalam mengakses informasi.

3. Multiple User

   Basis data memungkinkan penggunaan data bersama – sama oleh banyak pengguna pada saat yang bersamaan atau pada saat yang berbeda. Dengan meletakkan basis data pada bagian server yang bisa diakses dari banyak client, kita sudah menyediakan akses ke semua pengguna dari computer client ke sumber informasi yaitu basis data.

## 2.5. Jaringan Komputer

"Jaringan komputer adalah suatu sistem yang terdiri atas komputer dan perangkat jaringan lainnya yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Komputer, printer, atau perangkat keras lainnya yang terhubung dengan jaringan dikenal dengan istilah node". (Angga:2006:1)



Gambar 2.2. Jaringan Komputer

Sumber:(Angga:2006:1)

Jaringan Komputer yang paling sederhana terdiri dari dua buah node. Jaringan tersebut dapat disusun oleh hubungan dua buah komputer atau perangkat keras. ( Angga:2006:2)



Gambar 2.3. Jaringan Komputer sederhana

Sumber:(Angga:2006:2)

### 2.5.1. Jenis – Jenis Jaringan Komputer

Ada beberapa jenis jaringan computer berdasarkan luas area jangkauan jaringan. Jenis – jenisnya sebagai berikut :

#### 2.5.1.1. Local Area Network

Merupakan jaringan yang bersifat lokal. Jaringan ini umumnya digunakan dalam lingkup yang kecil, seperti dalam suatu kantor atau kampus. Penggunaan jaringan LAN bertujuan untuk berbagi tukar informasi. (Angga:2006:6)

#### 2.5.1.2. **Metropolitan Area Network**

Merupakan jaringan komputer kelas menengah yang mencakup seperti pada satu kota besar. Menghubungkan satu lingkungan kantor dengan kantor lainnya dan sebagainya. (Teguh:2007:2)

### 2.5.1.3. Wide Area Network

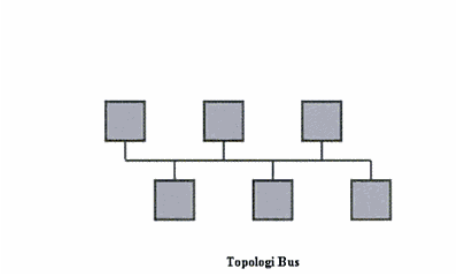
Merupakan jaringan komputer wilayah luas yang mencakup antarnegara atau antar benua. Biasa juga disebut dengan Global Area Network (GAN) yaitu jaringan komputer yang mencakup seluruh dunia. (Teguh:2007:2)

### 2.5.2. Topologi Jaringan

Topologi adalah cara menghuungkan sebuah komputer dengan komputer lainnya sehingga membentuk suatu jaringan. Ada beberapa topologi jaringan, yaitu :

### 2.5.2.1. Topologi Bus

Merupakan topologi di mana semua node dihubungkan melalui suatu kabel yang memiliki dua buah ujung. Pada kedua ujung kabel dipasang suatu perangkat yang berfungsi untuk mencegah hilangnya sinyal pada kabel. Perangkat tersebut dikenal dengan istilah Terminator.(Angga:2006:3)

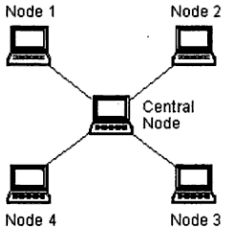



Gambar 2.4. Topologi Bus

Sumber: (Angga:2006:3)

### 2.5.2.2. Topologi Star

Pada topologi ini LAN terdiri dari sebuah central node yang berfungsi sebagai pengatur arus informasi dan penanggung jawab komunikasi dalam suatu jaringan. Jadi jika node yang satu ingin berkomunikasi dengan node yang lain maka harus melalui central node. (Teguh:2007:3)

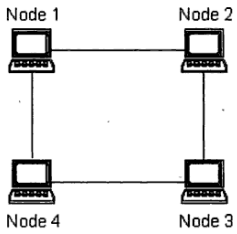



Gambar 2.5. Topologi Star

Sumber:(Teguh:2007:4)

### 2.5.2.3. Topologi Ring

Menghubungkan antar node secara serial dalam bentuk suatu lingkaran tertutup. (Teguh:2007:4)

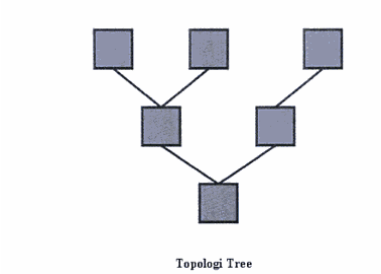



Gambar 2.6. Topologi Ring

Sumber:(Teguh:2007:5)

### 2.5.2.4. Topologi Tree

Merupakan topologi di mana node – node dihubungkan secara hierarkis. (Angga:2006:5)

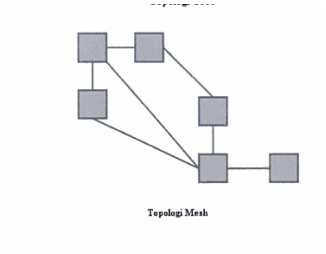



Gambar 2.7. Topologi Tree

Sumber: (Angga:2006:6)

### 2.5.2.5. Topologi Mesh

Merupakan topologi dimana node dalam jaringan dapat terhubung dengan node – node yang lain secara tidak beraturan. Suatu node dapat memiliki lebih dari satu koneksi ke node yang lain. (Angga:2006:5)




Gambar 2.8. Topologi Mesh

Sumber: (Angga:2006:7)

### 2.5.3. Jenis Koneksi Jaringan

Koneksi jaringan diperlukan untuk sharing data dan lainnya. Oleh karena itu, dijelaskan pula jenis – jenis koneksi jaringan sebagai berikut :

#### 2.5.3.1. Peer To Peer

Peer to peer merupakan system jaringan yang memungkinkan seorang pengguna membagi sumber daya yang ada di komputernya, baik itu file data, printer, dan lain – lain dan mengakses sumber daya yang terdapat pada computer lain. Model ini tidak mempunyai sebuah file server atau sumber daya yang terpusat, seluruh computer mempunyai kemampuan yang sama untuk memakai sumber daya yang tersedia di jaringan.

Model ini memiliki beberapa kelebihan serta kekurangan. Kelebihan dari model ini adalah tidak terlalu mahal, karena tidak membutuhkan satu PC yang sepenuhnya berfungsi sebagau server dan tidak digunakan sebagai media kerja. Kelemahannya adalah tingkat keamanan yang kurang, karena tidak menyediakan fasilitas server pengaman yang mencukupi.

#### 2.5.3.2. Client Server

Client server merupakan system jaringan yang memungkinkan jaringan untuk mensentralisasi fungsi dan aplikasi kepada satu atau dua pemakai file server. Sebuah file server menjadi jantung dari keseluruhan system, memungkinkan untuk mengakses sumber daya, dan menyediakan keamanan.

Workstation yang berdiri sendiri dapat mengambil sumber daya yang ada pada file server.

Mode jaringan client server ini juga memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah sumber daya dan keamanan data dikontrol melalui server. Kelemahannya adalah membutuhkan biaya mahal, karena memnutuhkan 1 komputer yang bertindak sebagai sever. Apabila terjadi kerusakan pada server maka data pada computer client akan terganggu.

## 2.6. Definisi Hotel

Hotel berasal dari kata Hostel. Konon hostel diambil dari bahasa Perancis yang diambil dari bahasa latin yaitu hostes. Bangunan public ini sudah disebut – sebut sejak akhir abad ke – 17. Maknanya sebagai tempat penambungan bagi pendatang atau dapat juga sebagai bangunan yang menyediakan tempat tinggal sementara serta makanan untuk umum.

"Definisi hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan seluruh atau sebagian bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman serta jasa lain bagi umum yang dikelola secara komersial."(ismayanti:2009:135)

Sementara hotel proprietor act tahun 1959 membuat definisi hotel : *An establishment held by proprietor as offering food, drink and sleeping*

*accommodation with special contract to any traveler, able and willing to pay a reasonable sum, who is fit to be received.*

## 2.7. Definisi Reservasi

Pemesanan dalam bahasa Inggris adalah Reservation yang berasal dari kata "to reserve" yaitu menyediakan atau mempersiapkan tempat sebelumnya. Sedangkan reservation yaitu pemesanan suatu tempat fasilitas. Jadi secara umum reservation yaitu pemesanan fasilitas yang diantaranya akomodasi, meal, seat pada pertunjukan, pesawat terbang, kereta api, bus, hiburan, night club, discoutegue dan sebagainya. ( Suartana, 1987 : 14 ) Kata reservation atau pemesanan dalam dunia pariwisata disebut juga booking. Kadangkala wisatawan tidak dapat membedakan arti dari kedua kata tersebut. Oleh karena itu perlu ditegaskan bahwa kedua kata tersebut tidak memiliki perbedaaan arti (Yoeti:1997:45) Dalam dunia kepariwisataan reservation merupakan suatu lembaga atau cara yang sangat penting dan merupakan salah satu pemegang kendali bagi kelangsungan aktivitas suatu biro perjalanan wisata.

(http://pariwisatadanteknologi.blogspot.com/2010/10/definisi-fungsi-manfaat-dan prosedur.html : 5 maret 2011)

## 2.8. Definisi Laundry

Menurut Richard Sihite (1996:3) arti kata *laundry* adalah binatu/pencucian. Proses pencucian yang dimaksud adalah pencucian yang dilakukan terhadap tekstil dalam arti segala jenis tekstil serta bentuk olahannya dengan menggunakan media utama ait, chemical, mesin cuci.

Proses pencucian adalah juga "Suatu proses pembersihan suatu benda dengan jalan mengeluarkan atau melepaskan partikel–partikel atau pengotor yang bersangkutan" Hal ini diungkapkan oleh Richard Sihite (1996:4).

Menurut Richard Sihite (1996:4) tujuan suatu proses pencucian adalah :

a. Menghilangkan kotoran dan noda yang melekat pada tekstil.
b. Menjaga agar tekstil terbebas dari kuman.
c. Menjaga agar tetap cemerlang.
d. Menjaga agar sifat asli dari tekstil bertahan, misalnya : anyaman, cahaya, warna, dan lain-lain.
e. Mencegah agar tekstil tidak cepat rusak, baik oleh bahan kimia, gerakan, mesin, temperature cucian, dan lain-lain.

(http://digilib.petra.ac.id/viewer.php?page=1&submit.x=8&submit.y=10&qual=high&submitval=next&fname=%2Fjiunkpe%2Fs1%2Fhotl%2F2003%2Fjiunkpe-ns-s1-2003-33497001-3429-alpha-chapter2.pdf:10 mei 2011)

## 2.9. Definisi Food and Beverage

Soekresno (1998:4) mengungkapkan pendapat tentang pengertian *Food and Beverage Departement* yaitu :

Bagian dari hotel yang mengurus dan bertanggung jawab terhadap kebutuhan pelayanan makanan dan minuman serta kebutuhan lain yang terkait, dari para tamu yang tinggal maupun tidak di hotel tersebut, dan dikelola secara professional.

*Food and beverage department* merupakan departemen yang memegang peranan penting dalam suatu hotel. Keberadaan *food and beverage department* dalam suatu hotel merupakan sarana yang harus ada dan salah satu pendapatan bagi suatu hotel. Department ini juga tidak dapat berdiri sendiri karena sangat tergantung pada department lainnya.

(http://repository.upi.edu/operator/upload/s_e0851_0607535_chapter2.pdf:10 mei 2011).

## 2.10. Perangkat Lunak Pendukung

Dalam pembuatan perangkat lunak reservasi hotel ini diperlukan perangkat lunak pendukung seperti yang dijelaskan di bawah ini :

### 2.10.1.Microsoft Visual Basic 6.0

Visual Basic adalah salah satu development tools untuk membangun aplikasi dalam lingkungan windows. Visual basic 6.0 merupakan pengembangan versi

sebelumnya yaitu VB 3.0, 4.0, 5.0 yang mengalami kemajuan pesat di pasaran. Visual Basic adalah salah satu software untuk membuat program yang cukup sederhana tetapi banyak cakupan yang dapat dikerjakan, karena visual basic dapat mengakses banyak software. Kesederhanaan visual basic terletak pada kemudahan membuat bahasa pemrograman dan bentuk tampilan yang dikehendaki. Visual Basic ini merupakan pengembangan bahasa basic yang diterapkan pada program berbasis windows.

1. Toolbar : merupakan kumpulan ikon – ikon perintah yang sering dipakai pada visual basic.
2. Form Window atau jendela form adalah tempat kita untuk meletakkan objek – objek sebagai tampilan program.
3. Toolbox : merupakan kumpulan ikon – ikon object untuk membuat tampilan program atau form.
4. Project Explorer : Jendela project explorer adalah jendela yang mengandung semua file didalam aplikasi Visual Basic.
5. Jendela properties adalah jendela yang berisi properties (karakteristik form) dan objek – objek yang ada dalam form tersebut.
6. Jendela project adalah jendela yang berisi project, form – form, modul – modul, dan lainnya yang berhubungan dengan project yang kita buat.

### 2.10.2.Microsoft SQL Server 2000

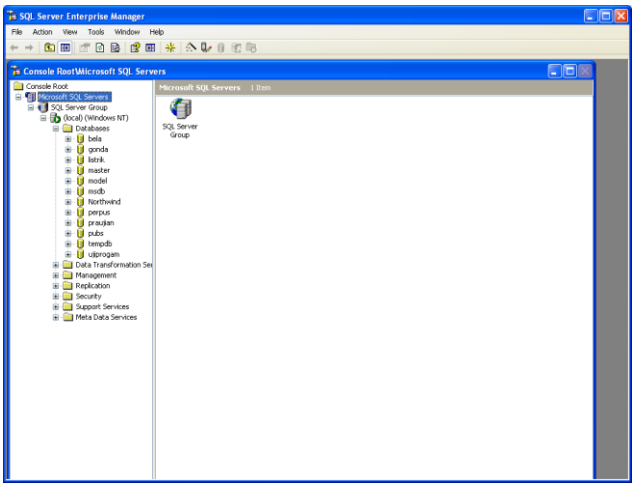
SQL Server merupakan salah satu produk DBMS (Database Management System) yang dibuat oleh Microsoft SQL server 2000 menawarkan beberapa fitur di dalam mengelola database, ada 2 fitur yang biasa digunakan untuk mengelola databasedi dalam sql server 2000, yaitu :

1. Menggunakan Enterprise Manager

   Fitur ini relative mudah digunakan karena mode pengelolaannya berbasis GUI (Graphical User Interface). Oleh karena itu, cukup dengan metode click and drag.

2. Menggunakan SQL Query Analyzer

   Fitur ini menggunakan TransactSQI (perintah – perintah SQL) untuk mengelola database di dalam sql server 2000. Perintah – perintah transact SQL merupakan pengembangan dari perintah – perintah SQL standar yang sesuai dengan manajemen database pada SQL Server.




Gambar 2.9. SQL Server Enterprise Manager